

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Rencana Strategis Organisasi di Politeknik Sawunggalih Aji

Perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji ini dimulai dengan melakukan *review* rencana strategis organisasi yang sudah ada (Lampiran 1). Kemudian melakukan penyesuaian penggunaan teknologi informasi untuk mendukung tujuan organisasi dan mengidentifikasi kebutuhan organisasi. Rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji terdiri dari dukungan teknologi informasi yang dibutuhkan untuk mendukung rencana organisasi lima tahun kedepan. titik berat rencana pengembangan dalam lima tahun ke depan diarahkan kepada:

a. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah setiap lulusan setelah mahasiswa menyelesaikan masa studinya. Ketika kelak kembali kepada lingkungan masyarakat dan memasuki dunia usaha dan dunia industri, maka para lulusan memiliki tingkat daya saing yang tinggi. Pada gilirannya apabila kualitas lulusan Politeknik Sawunggalih Aji meningkat akan meningkatkan pula daya saing dunia usaha dan dunia industri Indonesia.

b. Peningkatan Kualitas Penelitian

Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penelitian yang lebih berkualitas bagi para dosen maupun mahasiswa sehingga dapat meningkatkan reputasi polsa melalui bidang penelitian.

c. Peningkatan Kualitas Pengabdian Pada Masyarakat

Dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang lebih berkualitas diharapkan adanya hubungan timbal balik dari masyarakat ke perguruan tinggi yang dijadikan sebagai dasar penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Peningkatan Kinerja *Output*/Lulusan

Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang mampu menghasilkan output/lulusan yang profesional dan siap pakai sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, yang memiliki selera tinggi dalam cipta, karsa, dan karya.

e. Peningkatan Kinerja Organisasi, Manajemen dan Sumber Daya

Meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengoptimalkan kinerja organisasi, manajemen dan berbagai sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, sumber daya informasi dan sumber daya financial untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha dan industri.

4.2. Analisis Ketersediaan Data Masukan

Keadaan tata kelola teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih berikut telah digolongkan berdasarkan komponen-komponen masukan COBIT 4.1 domain PO1 yang diperlukan sebagai acuan dalam perencanaan strategis teknologi informasi seperti pada Gambar 2.2.

4.2.1. *Cost benefit reports*

Dengan membuat *cost benefit reports* yang meliputi komponen biaya, manfaat dan prioritas dalam anggaran diharapkan manajemen dapat mengidentifikasi dan mengendalikan biaya dalam konteks rencana strategis teknologi informasi.

Pada saat ini *cost benefit reports* khususnya terkait anggaran teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji dibuat jika ada proyek penambahan atau pembaruan layanan di bidang teknologi informasi. *Cost benefit reports* ini kemudian dibahas pada rapat manajemen dan *stakeholder* setiap minggunya untuk menentukan prioritas penindaklanjutan jika telah disetujui.

- a. Faktor pendukung: kesadaran manajemen untuk membahas segala macam perubahan dan dinamika kebutuhan organisasi pada rapat mingguan termasuk *cost benefit reports*.
- b. Faktor penghambat: ketersediaan dana yang tidak dapat dijamin penuh dan alokasi kebijakan anggaran yang berubah-ubah menjadikan penyusunan *cost benefit reports* berpotensi dapat mengalami perubahan dan penyesuaian pada waktu dan kondisi tertentu.

Dengan kondisi demikian, maka pembuatan *cost benefit reports* perlu dibuat secara jelas dan fleksibel. Jelas dalam arti tahapan-tahapannya runtut dan realistis. Fleksibel berarti mampu mengakomodasi berbagai ketidakpastian dalam bentuk penyesuaian dan perubahan rencana. Misalkan dalam pembuatan *cost benefit reports* untuk rencana pengembangan atau pengadaan suatu sistem informasi, maka harus terlebih dahulu membuat analisa *cost benefit reports* untuk infrastruktur pendukungnya hal ini dimaksudkan agar ada proses penahapan yang runtut dan realistis. Dan apabila ada perubahan prioritas dalam rencana pengembangan atau pengadaan suatu sistem informasi maka *cost benefit reports* pada tahap infrastruktur diharapkan tidak terdapat perubahan yang signifikan.

4.2.2. Risk assessment

Dengan adanya *risk assessment* diharapkan dapat mendokumentasikan dampak potensial pada tujuan organisasi yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang tidak direncanakan diidentifikasi, dianalisa dan dinilai. Hasil penilaian dimengerti kepada para pemangku kepentingan untuk menyelaraskan risiko ke tingkat toleransi yang dapat diterima.

Risk Assessment di bidang teknologi informasi pada Politeknik Sawunggalih Aji kondisi saat ini berupa hasil rapat mingguan yang dihadiri pihak manajemen dan *stakeholder* ketika membahas rencana penambahan atau pembaruan layanan teknologi informasi. *Risk Assessment* dianggap penting untuk mendukung perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.

- a. Faktor pendukung: Dokumentasi *risk assessment* organisasi sudah sudah pada renstra dan renop Politeknik Sawunggalih Aji (dokumen pada lampiran 1 bab II & III).
- b. Faktor penghambat: *risk assessment* yang berupa notulen rapat belum terdokumentasi dengan baik. Dikarenakan belum adanya rapat atau pertemuan khusus yang membahas tentang teknologi informasi, maka isi dari notulen rapat masih bercampur dengan hal-hal lain dan diantaranya bersifat rahasia. Dari keadaan tersebut, menjadi penghambat dalam penyusunan *risk assessment* terkait teknologi informasi.

Usulan pembuatan *risk assessment* teknologi informasi untuk rencana strategis teknologi informasi Politeknik Sawunggalih Aji dengan mengadakan pertemuan khusus yang membahas tentang *risk assessment* teknologi informasi kaitannya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan organisasi.

4.2.3. Updated IT project portofolio

Portofolio proyek teknologi informasi ini digunakan sebagai dokumentasi program kerja pusat komputer di Politeknik Sawunggalih Aji. Menurut Wakil Direktur I, portofolio proyek teknologi informasi ini juga dapat digunakan untuk mendukung kelengkapan dalam visitasi akreditasi perguruan tinggi. Manajemen Politeknik Sawunggalih Aji menganggap penting keberadaan portofolio proyek teknologi informasi ini.

- a. Faktor pendukung: sudah terdapat portofolio proyek pengadaan barang atau jasa terkait teknologi informasi. Portofolio disini masih berupa berkas penawaran yang telah disetujui manajemen dan *services level agreement* dari pihak penyedia barang atau jasa teknologi informasi.
- b. Faktor penghambat: portofolio proyek teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji belum terdokumentasi dengan baik dan letak dokumen tidak semua berada di unit pusat komputer sehingga menjadi faktor penghambat dalam menyatukannya.

Sebagai usulan perlu dibuatkan inventarisasi aset teknologi informasi oleh bagian pusat komputer baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Hasil inventarisasi aset ini kemudian dapat dijadikan acuan dalam membuat portofolio teknologi informasi yang sudah ada saat ini.

4.2.4. *New/updated IT service portofolio*

Komunikasi yang efektif antara manajemen TI dan manajemen bisnis mengenai layanan yang dibutuhkan didokumentasikan melalui kesepakatan tingkat layanan TI. Proses ini juga mencakup pemantauan dan pelaporan yang tepat waktu untuk pemangku kepentingan pada pemenuhan tingkat layanan. Proses ini memungkinkan keselarasan antara layanan TI dan bisnis yang terkait.

- a. Faktor pendukung: berkas dokumentasi penawaran yang telah disetujui manajemen dan *services level agreement* dari pihak penyedia barang atau jasa teknologi informasi memudahkan dalam menyusun portofolio layanan teknologi informasi.
- b. Faktor penghambat: dokumentasi *services level agreement* teknologi informasi yang ada hanya pihak luar organisasi sedangkan dokumentasi yang terkait layanan TI dari internal organisasi belum ada. Contoh berkas *services level agreement* dari pihak luar organisasi antara lain *services level agreement* dari penyedia jasa layanan internet.

Sebagai usulan perlu dibuatkan semacam dokumentasi internal standarisasi pelayanan teknologi informasi yang disepakati bersama antara pusat komputer dan para *stakeholder* secara realistis. Kemudian dokumentasi ini disatukan dengan *services level agreement* dari penyedia layanan teknologi informasi pihak luar organisasi yang telah ada untuk dijadikan acuan dalam pembuatan portofolio layanan teknologi informasi terkini di Politeknik Sawunggalih Aji.

4.2.5. Performance Input to IT Planning

Manajemen kinerja TI yang efektif memerlukan proses pemantauan. Proses ini meliputi menentukan indikator yang relevan, melakukan pelaporan yang sistematis dan cepat bertindak atas penyimpangan yang tidak sesuai dari tujuan awal. Pemantauan diperlukan untuk memastikan bahwa hal yang benar dilakukan dan sejalan dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan. Pada Politeknik Sawunggalih Aji pemantauan untuk setiap kegiatan organisasi dilakukan setiap rapat mingguan yang dihadiri oleh manajemen dan semua unit kerja. Pemantauan terkait teknologi informasi dilakukan apabila terjadi masalah terkait teknologi informasi. *Performance Input to IT Planning* dianggap penting untuk mendukung perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.

- a. Faktor pendukung: adanya kesadaran manajemen dalam melakukan pengusulan perencanaan teknologi informasi.
- b. Faktor penghambat: Pemantauan terkait teknologi informasi dilakukan apabila terjadi masalah terkait teknologi informasi dan belum adanya dokumentasi dari hasil pemantauan tersebut.

Sebagai usulan perlu dibentuk komite TI yang bertanggung jawab dalam melakukan pengusulan perencanaan teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Kemudian setiap kegiatan yang diadakan komite TI perlu adanya dokumentasi yang baik untuk dijadikan acuan mengukur kinerja layanan TI di Politeknik Sawunggalih Aji.

4.2.6. Report on IT Governance Status

Tata kelola teknologi informasi yang efektif adalah untuk memastikan investasi teknologi informasi yang selaras dengan tujuan dan strategi organisasi. Adanya kesadaran dan kepedulian manajemen di Politeknik Sawunggalih Aji akan pentingnya perencanaan strategis teknologi informasi merupakan langkah awal untuk tata kelola teknologi informasi yang lebih baik. *Report on IT Governance*

Status dianggap penting untuk mendukung perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.

- a. Faktor pendukung: adanya laporan rencana program kerja dan realisasinya yang dilaporkan Pusat Komputer Politeknik Sawunggalih Aji kepada pihak manajemen .
- b. Faktor Penghambat: laporan hasil realisasi program kerja masih bersifat lisan dan belum ada dokumentasi.

Sebagai usulan perlu dibentuk komite TI yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan realisasi dari perencanaan program kerja pusat komputer yang telah dibuat. Dan perlu adanya dokumentasi laporan rencana program kerja dan realisasinya secara tertulis.

4.2.7. Business strategy and priorities

Diperlukan adanya prioritas dalam perencanaan strategis teknologi informasi agar alokasi sumber daya dapat sesuai dan keberlangsungan operasional organisasi tidak terganggu. Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran mengharuskan adanya prioritas kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

- a. Faktor pendukung: Politeknik Sawunggalih Aji sudah memiliki perencanaan strategis organisasi (dokumen pada lampiran 1) yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan prioritas dalam menyusun perencanaan strategis teknologi informasi.
- b. Faktor penghambat: belum adanya perencanaan strategis teknologi informasi menjadikan tidak penterjemahan secara rinci tentang layanan teknologi informasi yang diperlukan untuk mendukung rencana strategis organisasi.

Sebagai usulan perlu dibuatkan rencana strategis teknologi informasi untuk mendukung perencanaan strategis organisasi pada Politeknik Sawunggalih Aji.

4.2.8. Programme Portofolio

Programme Portofolio diperlukan sebagai dokumentasi kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan dari rencana strategis organisasi yang telah dibuat.

- a. Faktor Pendukung: Dalam rencana strategis organisasi telah dijabarkan portofolio kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung tujuan dari rencana strategis organisasi. Hal ini menunjukkan kesadaran dan keseriusan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Faktor Penghambat: -

Sebagai usulan dalam perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji perlu dibuatkan rencana kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia terkait dengan teknologi informasi.

4.3. Aktivitas Tata Kelola Teknologi Informasi di Politeknik Sawunggalih Aji

Berdasarkan RACI *Chart* penjelasan terkait kegiatan tata kelola teknologi informasi berikut menjelaskan peran dan tanggung jawab dalam suatu kegiatan tata kelola teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Pada Tabel 4.1 pembagian peranan fungsi TI di Politeknik Sawunggalih Aji terdiri dari Direktur, Wakil Direktur I dan Wakil Direktur II, Kepala Pusat Komputer, dan Tim Penjaminan Mutu

Pada Politeknik Sawunggalih Aji peran dan tanggungjawab pada RACI *Chart* Gambar 4.1 dipetakan kedalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Pemetaan RACI *Chart Functions* terhadap peran dan tanggungjawab di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

RACI <i>Chart Functions</i>	Jabatan di Politeknik Sawunggalih Aji
CEO	Direktur
CIO, <i>Business Executive</i> , PMO, <i>Business Process Owner</i> , <i>Head Development</i>	Wakil Direktur I

CFO	Wakil Direktur II
<i>Head Operations, Head IT Administration, Chief Architect</i>	Kepala Pusat Komputer
<i>Compliance Audit, Risk and Security</i>	Tim Penjaminan Mutu

Dari Tabel 4.1 di atas kaitannya dengan perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji, Direktur merupakan pihak memberikan arahan dan pembuat keputusan terhadap rencana-rencana yang bersifat strategis. Wakil Direktur I merupakan pihak yang bertanggung jawab pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang akademik di Politeknik Sawunggalih Aji. Wakil Direktur II merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam bidang keuangan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di Politeknik Sawunggalih Aji. Kepala Pusat Komputer merupakan pihak yang bertanggungjawab atas pelaksanaan tata kelola TI di Politeknik Sawunggalih Aji. Tim Penjaminan Mutu merupakan pihak yang ikut memantau, melakukan audit internal dan memberi saran kepada manajemen terkait pelaksanaan kegiatan organisasi. Dikarenakan suatu hal pada Politeknik Sawunggalih Aji tanggung jawab dan wewenang Wakil Direktur II saat ini dirangkap oleh Direktur.

4.3.1. *Link business goals to IT goals*

Pada Politeknik Sawunggalih Aji telah memiliki perencanaan strategis organisasi tetapi perencanaan strategis organisasi tersebut tidak terdapat bagian yang menunjukkan perencanaan teknologi informasi secara terperinci dalam mendukung tujuan organisasi. Kesadaran manajemen akan pentingnya peranan teknologi informasi sebagai pendukung tujuan organisasi dapat mendukung untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi agar tujuan organisasi dapat selaras dengan dukungan teknologi informasi diperlukan konsultasi Direktur dan Wakil Direktur I. Kemudian Wakil Direktur I bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Dalam menyusun perencanaan agar setiap penerapan teknologi informasi dapat selaras dengan tujuan organisasi, Wakil Direktur I didukung oleh

Unit Pusat Komputer. Hasil perkembangan tahapan ini diinformasikan kepada Wakil Direktur II terkait pendanaan kegiatan. *Link business goals to IT goals* dianggap penting untuk mendukung perencanaan strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji seperti yang sudah dijabarkan pada sub bab 4.1.

- a. Faktor Pendukung: Sudah adanya dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan strategis teknologi informasi dan adanya kesadaran manajemen akan perlunya rencana strategis organisasi menjadi faktor pendukung dalam penyelarasan dukungan IT untuk mendukung tujuan organisasi
- b. Faktor Penghambat: Perencanaan strategis organisasi yang ada tidak merinci spesifikasi yang rinci tentang dukungan teknologi informasi yang dapat diberikan.

Sebagai usulan perlu dibuatkan pemetaan tujuan organisasi dengan dukungan teknologi informasi yang mendukungnya. Sebagai contoh untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi, manajemen dan sumber daya, perlu adanya sistem informasi akademik. Dengan adanya sistem informasi akademik diharapkan kegiatan operasional organisasi dari administrasi sampai pengambilan keputusan untuk manajemen diharapkan dapat lebih efektif dan efisien.

4.3.2. *Identify critical dependencies and current performance*

Politeknik Sawunggalih Aji mengadakan rapat setiap minggu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi.

Pemanfaatan teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji saat ini diprioritaskan untuk mempercepat, mempermudah dan meningkatkan akurasi proses-proses bisnis yang dijalankan. Sebagai contoh pemanfaatan aplikasi *spreadsheet* untuk melakukan pendataan mahasiswa, nilai, keuangan, dan buku di perpustakaan. Pemanfaatan teknologi informasi terutama pengembangan sistem informasi di Politeknik Sawunggalih Aji diharapkan dapat dimaksimalkan untuk

membuat lompatan-lompatan strategis dalam menuju kemajuan organisasi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Maturbongs dan Satria (2011) yang mengemukakan pentingnya pengembangan aplikasi sistem informasi untuk mendukung visi dan misi organisasi pada perguruan tinggi.

Sebagai usulan berdasarkan prioritas yang diharapkan dan untuk memaksimalkan peranan dari pemanfaatan teknologi informasi tersebut, pengembangan sistem informasi beserta infrastrukturnya dapat dijadikan prioritas dalam perencanaan pengembangan teknologi informasi.

Setelah sistem informasi selesai dikembangkan, penerapan dalam proses-proses yang didukungnya perlu diperkuat dengan komitmen pimpinan Politeknik Sawunggalih Aji dalam hal ini adalah Wakil Direktur I sebagai CIO agar dapat berjalan lancar.

- a. Faktor Pendukung: Sudah adanya kesadaran manajemen untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi setiap minggunya.
- b. Faktor Penghambat: Belum adanya pertemuan khusus yang membahas mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi secara komprehensif dan untuk dapat dijadikan acuan pada waktu yang lama terkait teknologi informasi.

Perlu adanya pertemuan khusus yang membahas mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi secara komprehensif dan untuk dapat dijadikan acuan pada waktu yang lama.

4.3.3. Build IT strategic plan

Pengembangan perencanaan strategis teknologi informasi pada Politeknik Sawunggalih Aji disusun berdasarkan rencana strategis organisasi Politeknik Sawunggalih Aji. Salah satu tujuan dari perencanaan strategis teknologi informasi

adalah untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung rencana organisasi mencapai tujuannya. Untuk mendukung rencana strategis organisasi tersebut, peranan teknologi informasi yang dibutuhkan secara garis besar adalah peningkatan dukungan infrastruktur teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Peningkatan dukungan infrastruktur teknologi informasi dilakukan pada bagian operasional kampus dan laboratorium. Peningkatan infrastruktur terkait dengan pembaruan perangkat keras untuk mendukung kinerja operasional. Sedangkan pengembangan sistem informasi dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan seluruh civitas akademika Politeknik Sawunggalih Aji.

Peningkatan dukungan infrastruktur teknologi informasi dilakukan pada:

1. Bagian Operasional (bagian akademik, bagian sarana prasarana, bagian administrasi dan keuangan, bagian personalia, bagian P3M dan perpustakaan)
2. Laboratorium (laboratorium software, laboratorium hardware, laboratorium akutansi, laboratorium perkantoran)

Sedangkan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan meliputi:

1. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru
Dengan adanya sistem informasi penerimaan mahasiswa baru, diharapkan proses penerimaan mahasiswa menjadi lebih cepat dan manajemen dapat mengevaluasi penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya dari statistik data yang ada. Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru ini diperlukan karena saat ini penerimaan mahasiswa baru tidak bisa dilakukan secara *online* sehingga calon mahasiswa yang ingin mendaftar hanya dapat dilayani di kampus.
2. Sistem informasi akademik.
Sistem informasi akademik diperlukan untuk mendukung pelayanan kepada mahasiswa dan peningkatan kinerja operasional organisasi. Sistem informasi akademik diperlukan karena saat ini hal-hal yang terkait dengan operasional akademik masih dilakukan dengan aplikasi spreadsheet

sehingga proses pelayanan kepada mahasiswa menjadi tidak efektif dan efisien.

3. *e-Learning*

Dengan adanya e-Learning diharapkan dapat mempermudah dosen untuk menyampaikan dan membagikan materi kuliah sekaligus sebagai media interaksi diskusi antara dosen dan sesama mahasiswa. Saat ini semua proses pembelajaran masih dilakukan dengan tatap muka didalam kelas dan proses pembagian materi kuliah dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* yang diberikan dengan mengkopikan data menggunakan media *flashdisk* satu-persatu.

4. e-Journal

e-Journal digunakan untuk menampung penelitian-penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa sebagai bentuk dari implementasi tridharma perguruan tinggi dibidang penelitian. Kebutuhan akan *e-Journal* saat ini belum ada media penyimpanan publikasi secara *online* untuk menampung penelitian dosen dan mahasiswa.

5. Sistem informasi pengelolaan pengabdian masyarakat

Dengan sistem ini seluruh pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa dapat terdokumentasi dengan baik.

6. Sistem informasi personalia

Sistem informasi ini berguna untuk membantu personalia dalam operasional manajemen kepegawaian. Hal ini diperlukan karena sistem kepegawaian di Politeknik Sawunggalih Aji saat ini lebih kompleks dengan adanya pegawai dan dosen dengan status tidak tetap, yang hak dan kewajibannya berbeda dengan pegawai atau dosen tetap

7. Sistem informasi keuangan

Sistem Informasi Keuangan berguna untuk melakukan manajemen laporan keuangan terkait dengan pemasukan dan pengeluaran finansial organisasi. Saat ini sudah menggunakan aplikasi *Zahir Accounting*, tetapi masih memerlukan penyesuaian modul.

Secara garis besar kebutuhan akan teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo meliputi kebutuhan infrastruktur teknologi informasi dan sistem informasi.

Berikut adalah peranan teknologi informasi untuk mendukung tujuan organisasi di Politeknik Sawunggalih Aji:

Tabel 4.2 Pemetaan tujuan organisasi dan kebutuhan teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

No	Tujuan Organisasi	Kebutuhan TI untuk mendukung tujuan organisasi
1	Peningkatan Kualitas Pendidikan	Infrastruktur bagian operasional dan laboratorium, Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Akademik, e-Learning, e-Journal, Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat
2	Peningkatan Kualitas Penelitian	Infrastruktur bagian operasional dan laboratorium, e-Journal
3	Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat	Infrastruktur bagian operasional dan laboratorium, Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat
4	Peningkatan Kinerja Output / Lulusan	Infrastruktur laboratorium, Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, e-Learning, e-Journal, Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat
5	Peningkatan Kinerja Organisasi, Manajemen dan Sumber Daya	Infrastruktur bagian operasional, Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Personalia, Sistem Informasi Keuangan

Dalam menyusun rencana strategis teknologi informasi terdapat faktor pendukung dan penghambat yaitu:

- a. Faktor Pendukung: Sudah adanya rencana strategis organisasi dan adanya kesadaran manajemen diharapkan dapat mempermudah dalam menyusun rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji.
- b. Faktor Penghambat: data masukan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan COBIT 4.1 domain PO1 masih belum lengkap dan belum terdokumentasi dengan baik sesuai pada bahasan subbab 4.2.

Sebagai usulan untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji maka pihak manajemen diharapkan melengkapi data masukan sesuai dengan COBIT 4.1 domain PO1 seperti yang telah dibahas pada subbab 4.2.

4.4. Ringkasan Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat

Penyusunan rencana strategis teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 4.1 di Politeknik Sawunggalih Aji dimulai dengan data masukan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Faktor pendukung dan penghambat terkait data masukan COBIT 4.1 domain PO 1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

No	Data Masukan	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	<i>Cost benefit reports</i>	DD1.1 Adanya kesadaran manajemen	DH1.1 Dalam penyusunan <i>cost benefit reports</i> berpotensi dapat mengalami perubahan dan penyesuaian pada waktu dan kondisi tertentu dikarenakan ketersediaan dana yang tidak dapat dijamin penuh dan alokasi anggaran yang berubah-ubah.
2	<i>Risk assessment</i>	DD2.1 Adanya kesadaran manajemen. DD2.2 <i>Risk assessment</i> sudah ada pada rencana strategis organisasi	DH2.1 <i>Risk assessment</i> yang ada pada rencana strategis organisasi belum membahas kaitannya dengan teknologi informasi secara spesifik. DH2.2 <i>Risk assessment</i> terkait teknologi informasi dibahas periodik dan belum terdokumentasi dengan baik
3	<i>Updated IT project portofolio</i>	DD3.1 Adanya kesadaran manajemen. DD3.2 <i>Updated IT project portofolio</i> sudah ada dalam bentuk SLA dari pihak ke 3	DH3.1 Belum terekap dan terdokumentasi dengan baik. Masih berupa dokumen penawaran dan SLA dari pihak ke penyedia barang dan jasa TI.
4	<i>New/updated IT service portofolio</i>	DD4.1 Adanya kesadaran manajemen. DD4.2 <i>New/updated IT</i>	DH4.1 Belum terdokumentasi dengan baik DH4.2 data hanya berasal

		<i>service portofolio</i> sudah ada dalam bentuk penawaran dari pihak ke 3 yang telah di setujui manajemen	dari pihak ke 3, <i>New/updated IT service portofolio</i> dari internal organisasi belum ada
5	<i>Business strategy and priorities</i>	D5.1 Adanya kesadaran manajemen. DD5.2 <i>Business strategy and priorities</i> sudah ada pada rencana strategis organisasi	DH5.1 Ada pada rencana strategis organisasi dan belum membahas secara spesifik kaitannya dengan strategi dan prioritas dibidang teknologi informasi
6	<i>Programme portofolio</i>	DD6.1 Adanya kesadaran manajemen. DD6.2 <i>Programme portofolio</i> sudah ada pada rencana strategis organisasi	-
7	<i>Performance input to IT planning</i>	DD7.1 Adanya kesadaran manajemen.	DH7.1 Pemantauan aktivitas ini dilakukan apabila terjadi permasalahan TI dan hasilnya belum terdokumentasi dengan baik
8	<i>Report on IT governance status</i>	DD8.1 Adanya kesadaran manajemen.	DH8.1 laporan masih bersifat lisan dan belum terdokumentasi dengan baik

Tabel 4.4 Rekomendasi untuk mengatasi faktor penghambat terkait data masukan COBIT 4.1 domain PO 1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

No	Kode Faktor Penghambat	Rekomendasi
1	DH1.1	Pembuatan <i>Cost Benefit Reports</i> perlu dibuat secara jelas, memiliki tahapan-tahapan yang runtut dan lebih realistis.
2	DH2.1, DH5.1	Pihak manajemen perlu membuat pertemuan khusus untuk membahas <i>Risk assessment & Business strategy and priorities</i> terkait dengan teknologi informasi
3	DH2.2, DH3.1, DH4.1, DH7.1, DH8.1	Pihak manajemen perlu melakukan koordinasi agar <i>Risk assessment, Updated IT project portofolio, New/updated IT service portofolio, Performance input to IT planning</i> , dan <i>Report on IT governance status</i> dapat terdokumentasikan dengan baik.

Adanya kesadaran manajemen akan pentingnya semua dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan masukan sesuai COBIT 4.1 domain PO1 dan sudah adanya rencana strategis organisasi menjadi faktor pendukung untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Sedangkan ketersediaan data masukan yang belum ada, data yang belum terdokumentasi dengan baik ataupun data masukan yang belum membahas secara spesifik kaitannya dengan teknologi informasi menjadi faktor penghambat untuk menyusun rencana strategis teknologi informasi di Politeknik Sawunggalih Aji. Faktor penghambat lainnya adalah dalam penyusunan *cost benefit reports* berpotensi dapat mengalami perubahan dan penyesuaian pada waktu dan kondisi tertentu dikarenakan ketersediaan dana yang tidak dapat dijamin penuh dan alokasi anggaran yang berubah-ubah. Untuk itu diperlukan koordinasi pihak manajemen antara lain Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Kepala Pusat Komputer dan Tim Penjaminan Mutu untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

Tabel 4.5 Faktor pendukung dan penghambat terkait aktivitas COBIT 4.1 domain PO 1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

No	Aktivitas	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	<i>Link business goals to IT goals</i>	AD1.1 Adanya kesadaran manajemen AD1.2 Sudah adanya rencana strategis organisasi	AH1.1 rencana strategis organisasi yang ada tidak membahas secara spesifik terkait dengan teknologi informasi.
2	<i>Identify critical dependencies and current performance</i>	AD2.1 Adanya kesadaran manajemen	AH2.1 Belum adanya pertemuan khusus untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi secara komprehensif terkait teknologi informasi
3	<i>Build IT strategic plan</i>	AD3.1 Adanya kesadaran manajemen AD3.2 Sudah adanya	AH3.1 data masukan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan COBIT 4.1

		rencana strategis organisasi	domain PO1 masih belum lengkap dan belum terdokumentasi dengan baik sesuai pada bahasan subbab 4.2
--	--	------------------------------	--

Tabel 4.6 Rekomendasi untuk mengatasi faktor penghambat terkait aktivitas COBIT 4.1 domain PO 1 di Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo

No	Kode Aktivitas	Rekomendasi
1	AH1.1, AH2.1	Diperlukan adanya pertemuan khusus untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi secara komprehensif terkait teknologi informasi
2	AH.1	Melengkapi dan mendokumentasi dengan baik data masukan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan COBIT 4.1 domain PO1

Terkait dengan aktivitas yang direkomendasikan oleh COBIT 4.1 domain PO1 yang digunakan dalam penelitian ini, kesadaran manajemen dan sudah adanya rencana strategis organisasi menjadi faktor pendukung dalam menyusun rencana strategis teknologi informasi. Sedangkan sebagai faktor penghambat adalah rencana strategis organisasi yang ada belum secara spesifik membahas terkait teknologi informasi dan data masukan sesuai COBIT 4.1 domain PO1 masih belum lengkap dan belum terdokumentasi dengan baik. Rekomendasi terkait aktivitas COBIT 4.1 domain PO1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperlukan adanya pertemuan khusus untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi ketergantungan untuk setiap kegiatan operasional organisasi yang berpotensi sebagai penghambat tujuan organisasi secara komprehensif terkait teknologi informasi dan melengkapi dan mendokumentasi dengan baik data masukan untuk menyusun rencana strategis sesuai dengan COBIT 4.1 domain PO1.